

ABSTRAK

Pembentukan sikap mandiri pada anak di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pola asuh orang tua. Pola asuh merupakan cara orang tua dalam mengasuh anak khususnya pada anak retardasi mental untuk mampu meningkatkan kemandirian pada dirinya secara mandiri dengan berbagai tipe pola asuh yang digunakan orang tua. Tujuan mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak retradasi mental di Sekolah Luar Biasa Harmoni Gedangan Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan *cross sectional*. Populasinya sebesar 38 orangtua, sampelnya 35 orangtua diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen pola asuh orangtua dan variabel dependen adalah tingkat kemandirian anak retardasi mental. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan *rank spearman* dengan, nilai kemaknaan H1 diterima jika $\rho < \alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukn bahwa dari 35 responden yaitu 10 responden dengan pola asuh permisif hampir seluruhnya (76,9%) memiliki kemandirian cukup. Hasil uji statistik *Rank Spearman* $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak retardasi mental di SLB Harmoni Gedangan Sidoarjo.

Pola pengasuhan orangtua yang baik pada anak retardasi mental, membuat anak retardasi mandiri dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya. Peran perawat dalam meningkatkan kemandirian pada anak retardasi mental mengajak orang tua untuk memberikan bimbingan yang tepat serta melatih anak mandiri.

Kata kunci : Pola asuh, kemandirian, anak retardasi mental